

PRESEPSI PETANI TERHADAP CHANEL YOUTUBE BABANG LAPER TERHADAP DESA WATUKOSEK KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN

Oleh :

Muhammad Sulung Saputra

Dosen Pembimbing :

Ainur Rochmaniah, M.SI

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Dalam era yang semakin maju seperti Saat ini, dengan adanya perkembangan teknologi di bidang informasi, penggunaan platform digital seperti YouTube telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. (Khrishananto & Adriansyah, 2021). Menurut data yang dirilis Direktorat Jenderal Informasi Publik dan Komunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika, terdapat 143,26 juta pengguna internet di Indonesia dari total penduduk 262 juta jiwa. Artinya, 54,68% dari total penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Informasi digital para petani bisa mengakses seluruh informasi melalui ponsel mereka, banyak sekali cara-cara cepat dalam penanaman tanaman, cara berkebun dan banyak sekali hal yang bisa dicari jika para petani bisa mengoptimalkan penggunaan platform digital.

Landasan Teori

- Teori yang diterapkan oleh peneliti adalah S-O-R (Stimulus-Organism-Response), yang ditemukan pertama oleh Hovland (1953). Teori ini merupakan model komunikasi klasik yang sangat dipengaruhi oleh teori psikologi. Model ini menggambarkan komunikasi sebagai suatu proses timbal balik. Ini berarti bahwa kata-kata, isyarat non-verbal, dan simbol tertentu dapat memicu orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu.
- Jalaludin (2003:49-67) berpendapat bahwa stimulus-respon memiliki dampak yang dapat menghasilkan reaksi tertentu terhadap stimulus, sehingga seseorang dapat mengantisipasi dan memperkirakan kesesuaian antara reaksi dan pesan yang diterima. Beberapa unsur dalam model teori ini adalah:
 - a. Stimulus (Pesan)
 - Stimulus merupakan rangsangan yang mengandung gagasan atau pesan. Rangsangan atau stimulus yang diterima oleh audience melalui media YouTube “Babang Laper”
 - b. Organism (Organisme)
 - Organisme adalah individu sebagai objek dalam metode komunikasi. Dalam penelitian ini, audience menjadi objek ketika proses komunikasi berlangsung. Tiga unsur yang digunakan untuk memberi stimulus pada organisme adalah pengetahuan, perhatian, dan penafsiran. Pengetahuan adalah informasi yang diterima individu melalui media. Perhatian adalah proses mental ketika serangkaian stimulus lebih menonjol dibanding yang lain. Sedangkan penafsiran adalah proses individu dalam memaknai tayangan tersebut.
 - c. Response (Efek)
- Response adalah efek yang terjadi dari pemberian stimulus oleh komunikator. Efek ini digunakan untuk mengetahui bagaimana respon ketika menerima stimulus dari berbagai arah. Respon ini juga diperkuat oleh tiga komponen efek dalam komunikasi massa

Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat

Rumusan Masalah

Bagaimana para petani memahami cara Bertani yang baik dan benar melalui konten youtube babang laper

Tujuan

untuk menganalisis persepsi audiens terhadap konten YouTube “Babang Laper” tentang konten pertanian dimana topik yang diangkat mengandung informasi yang dapat menambahkan wawasan terhadap petani dalam mengolah lahan mereka khususnya permasalahan penanaman padi dan pupuk yang digunakan.

Manfaat

Para petani bisa lebih meningkatkan produktifitasnya untuk bisa mengembangkan usaha tani-nya

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi bisnis online yang dilakukan Shoope dalam mempertahankan loyalitas pelanggan toko Casual Surabaya

Teknik Pengumpulan data

- Penelitian lapangan(field research)
- Mengevaluasi data yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.
- Observasi
- Wawancara

Informan Penelitian

- Petani, kepala desa,rt, rw

Sumber Data

- Jurnal, Buku
- Situs resmi pada internet yotube
- Data rekaman wawancara

Pembahasan

Stimulus (Pesan)

Pesan dalam konten youtube “Babang Laper” memberikan pesan positif bagi para petani desa watukosek, terutama dalam pengolahan lahan, jenis bibit unggul yang dimana para petani terkadang takut untuk mencoba atau mengaplikasikan hal baru.

Organism (Organisme)

Dalam hal ini diperlukan peran para pemimpin desa untuk membantu mengembangkan dan memberikan gambaran tentang pertanian dengan cara menggunakan media digital Youtube. Edukasi yang kontinu kepada petani tentang manfaat dan pentingnya literasi teknologi dalam meningkatkan hasil pertanian dan keberlanjutan usaha pertanian mereka.

Response (Efek)

Response yang didapat dari penelitian ini adalah memuaskan terdapat manfaat dari media digital Youtube untuk para petani. Selain itu banyak dari mereka yang mengkolaborasikan cara Bertani tradisional dengan cara yang modern. Dilihat dari hasil wawancara yang sudah dipaparkan banyak petani yang merasakan efek dari pemanfaatan media digital Youtube ini, mulai dari petani muda sampai petani yang sudah lama.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian di Desa Watukosek, Kabupaten Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian. Meskipun terdapat kesadaran akan manfaat dari media digital seperti YouTube. Salah satu tantangan terbesarnya adalah petani dan pemimpin lokal hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang digitalisasi.
- Kurangnya pemahaman dan keterampilan digital menghambat potensi pemanfaatan media digital yang sebenarnya dapat memberikan akses lebih luas dan informasi yang lebih terkini. Pentingnya literasi digital bagi petani tidak dapat dilebih-lebihkan, karena hal ini membuka pintu bagi mereka untuk mengakses informasi terkini tentang praktik pertanian terbaik, memanfaatkan alat dan aplikasi digital dalam pemantauan dan manajemen pertanian, serta bergabung dalam jejaring dan komunitas online untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

